

MUSLIMATUN-AMIN DAFTAR SABTU, DANANG-CHOLIQ PILIH MINGGU

Dokumen Persyaratan Calon Sah dan Lengkap

SLEMAN (KR) - Pasangan calon (paslon) Dra Sri Muslimatun MKes-Amin Purnama SH (MuliA) mendaftar ke KPU Sleman pada hari kedua, Sabtu (5/9). Sedangkan paslon Danang Wicaksana Sulistya - Agus Choliq mendaftar di hari terakhir, Minggu (6/9). Proses pendaftaran Danang Wicaksana dan Agus Choliq sempat tertunda karena harus me-

lengkapi dokumen kepengurusan Partai Persatuan Pembangunan (P3). Sri Muslimatun didampingi Amin Purnama mengatakan, semua berkas dan persyaratan yang diserahkan ke KPU Sleman sudah dinyatakan lengkap. Setelah pendaftaran ini, MuliA akan fokus pada kemenangan. "Kami mendaftar di hari ke-

dua karena hasil swab baru keluar sore hari. Dan Alhamdulillah berkas dan persyaratan untuk pendaftaran Pilkada yang kami serahkan sudah dinyatakan lengkap oleh KPU. Sekarang tinggal fokus untuk kemenangan," terang Muslimatun. Wakil Bupati Sleman ini menuturkan, alasan maju dalam Pilkada 2020 ini karena untuk

memenuhi hak sebagai warga negara. Selain itu juga ingin mengisi sisa hidupnya agar bermanfaat bagi masyarakat Sleman, bangsa dan negara. Dalam Pilkada ini, MuliA ingin bermanfaat bagi masyarakat Kabupaten Sleman. "Ini bukan *muluk-muluk*. Tapi ini sungguh-sungguh akan kami lakukan untuk masyarakat Sleman," tegas Sri Muslimatun.

Sementara Danang Wicaksana didampingi Agus Choliq mengatakan, saat melakukan pendaftaran diiringi berbagai elemen masyarakat sebagai bentuk dukungan mereka. Selain itu seremonial ini juga upaya untuk memaksimalkan budaya dari warga Sleman. "Jadi ini ada bergada, pencak silat, elemen tari dari temen millenial, dan pecinta sepakbo-

la juga hadir ingin memenangkan Danang dan Agus Choliq," ujarnya. Terpisah, Ketua KPU Sleman Trapsi Haryadi menyatakan, untuk dua paslon yang sudah mendaftar Jumat dan Sabtu, dokumen persyaratan pencalonan dinyatakan lengkap dan sah. Kemudian akan dilakukan verifikasi administrasi di tahapan selanjutnya. **(Aha)-f**



Sri Muslimatun didampingi Amin Purnama selesai mendaftar di KPU Sleman



Danang Wicaksana Sulistya-Agus Choliq diiringi berbagai elemen masyarakat di KPU Sleman.

HADAPI KEMARAU PANJANG
PDAM Bantul Maksimalkan Pelayanan

BANTUL (KR) - Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Bantul pada tahun 2020 ini berhasil memenuhi target sambungan layanan air bersih ke rumah pelanggan baru sebanyak 3.000 sambungan. Dengan demikian jumlah pelanggan air bersih PDAM Bantul seluruhnya mencapai 35.000 sambungan. Menurut Dirut PDAM Bantul, Arinto Hendro Budiantoro, Minggu (6/9), pencapaian target sambungan tersebut merupakan salah satu keberhasilan PDAM Bantul yang mengantarkan perusahaan daerah ini mendapat penghargaan BUMD Award 2020 yang diterima pekan lalu. "Selain keberhasilan pencapaian target sambungan, PDAM Bantul juga berhasil membuat filter air di Instalasi Pengolah Air (IPA) Sedayu yang berkapasitas 15 liter perdetik. Pembuatan filter ini bisa menghemat biaya dan hasilnya lebih bagus, serta keberhasilan menerapkan teknologi internet di perkantoran dengan baik," ungkapnya. Sementara dalam masa pandemi Covid-

19, PDAM Bantul berupaya memaksimalkan kualitas layanan kepada pelanggan, agar bisa membantu masyarakat mencegah penularan dan penanganan Covid-19 dengan mentaati protokoler kesehatan, salah satunya selalu cuci tangan dengan sabun. Karena itu PDAM Bantul harus menjaga kebersihan dan kelancaran air ke semua pelanggan. Menghadapi musim kemarau, untuk memenuhi kebutuhan air bersih masyarakat PDAM Bantul mengoperasikan 12 unit pompa air, 7 instalasi air permukaan dan 2 sumur tanah. Selain itu masih disuplai dari Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Regional Yogyakarta Sleman dan Bantul (Kartamantul) yang ada di Sedayu. Pembayaran pelanggan juga diupayakan banyak kemudahan, antara lain mendekatkan loket pembayaran sampai tanggal 20 setiap bulan, di antaranya lewat PT POS Indonesia, Pos Giro Mobile (Play Store), POS PAY, Bank BPD DIY, Bank BRI dan lokasi lain. **(Jdm)-f**

FPPI DIY - Lions Club Geliatkan Cantelan Sembako

SLEMAN (KR) - Sebagai bagian dari peduli terhadap sesama di tengah pandemi Covid-19, Forum Pemberdayaan Perempuan Indonesia (FPPI) dan Lions Club Yogyakarta mengadakan bakti sosial berbagi. Kegiatan berupa mencantelkan sembako di pohon untuk diambil siapa pun yang membutuhkan. Ketua FPPI DIY Prof Wiendu Nuryanti di Rest Area Kalikuning kawasan Desa Wisata Umbulharjo, Minggu (6/9) menuturkan, FPPI DIY bekerja sama dengan Lions Club Yogyakarta Puspita Mataram dan Lions Yogyakarta Tugu Mataram melaksanakan kegiatan bertajuk 'Silaturahmi Berbagi Cantelan Sembako di Pohon'. Kegiatan dilakukan di kawasan binaan FPPI. "Kegiatan ini merupakan salah satu program terdapat FPPI DIY dan juga Lions Club Indonesia terutama pada masa pandemi Covid-19 yang sangat berat dan dirasakan oleh semua orang dan semua kalangan," tegasnya. Wakil Ketua 4 FPPI DIY Sri Muslimatun mengapresiasi kegiatan ini. Pihaknya berharap FPPI dan Lions Club dapat bekerja nyata menjadikan perempuan berdaya dan sejahtera secara merata bahkan memiliki perekonomian yang kuat. Sementara Presiden Lions Club Yogyakarta Puspita Mataram L Ir. Murni Yati berharap program kerja Lions Club dapat selalu bersinergi dengan FPPI DIY. "Target kami bersama-sama menuju masyarakat yang bebas dari lapar, sehat, lingkungan bersih dan berdaya," tegasnya. **(Aje)-f**



Silaturahmi FPPI dan Lions Club.

**TIM SELEKSI CALON ANGGOTA
KOMISI PENYIARAN INDONESIA DAERAH DIY**
Jl. Brigjen Katamso Yogyakarta 55152, Telp. 0274-371444

**Pengumuman
Penerimaan Calon Anggota
Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID)
Daerah Istimewa Yogyakarta
Periode 2020-2023**

Dibuka kesempatan bagi setiap WNI yang kompeten untuk menjadi anggota KPID DIY periode 2020-2023, dengan ketentuan sebagai berikut:

Persyaratan Umum :
(Pasal 10 Undang-Undang No. 32/2002 tentang Penyiaran)

1. Warga Negara Republik Indonesia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
2. Setia kepada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
3. Berpendidikan sarjana atau memiliki kompetensi intelektual yang setara;
4. Sehat jasmani dan rohani;
5. Berwibawa, jujur, adil, dan berkelakuan tidak tercela;
6. Memiliki kepedulian, pengetahuan dan/atau pengalaman dalam bidang penyiaran;
7. Tidak terkait langsung dan tidak langsung dengan kepemilikan media massa;
8. Bukan anggota legislatif dan yudikatif;
9. Bukan pejabat pemerintah;
10. Nonpartisan.

Persyaratan Khusus dan lainnya :

1. Dilihat dan diunduh di website : kpid.jogjaprov.go.id atau diskominfo.jogjaprov.go.id
2. Dilihat di Kantor Sekretariat Bidang IKP, Diskominfo DIY.
3. Berkas pendaftaran diserahkan atau dikirim kepada :

Panitia seleksi administrasi calon anggota KPID DIY Periode 2020-2023
d.a. Sekretariat Bidang IKP, Dinas Komunikasi dan Informatika DIY
Jalan Brigjen Katamso (THR) Yogyakarta 55152, Telp. 0274 – 371444

pada jam kerja :
- Senin s/d Kamis : Pukul 08.00 – 15.00 WIB
- Hari Jumat : Pukul 08.00 – 14.00 WIB

Batas terakhir penerimaan pendaftaran tanggal 7 Oktober 2020, Pukul 15.00 WIB.

Yogyakarta, 7 September 2020
Ketua,

Drs. Sihono HT, M.Si.

Jadikan Desa Subjek Pembangunan

BANTUL (KR) - Temu kangen warga Mangunan Kecamatan Dlingo Bantul dalam wadah Relawan Mangunan (Rewang) dengan anggota DPR RI HM Idham Samawi digelar di Wukirsari Imogiri Bantul, Sabtu (5/9) malam. Kegiatan dikemas dalam konsep dialog serta menyerap aspirasi rakyat menuju kemajuan Bantul. Salah satu topik pertanyaan warga ialah rencana bergulirnya Program Pemberdayaan Masyarakat Desa (P2MD).

Idham Samawi mengatakan, pemimpin Bantul ke depan harus mampu mengakses dana dari pusat dalam upaya menatap Bantul lebih baik. "Jika pemimpin 'ngemis' atau meminta untuk kepentingan rakyatnya tidak masalah dan itu harus dilakukan seorang pemimpin," tegas Idham. Bupati Bantul dua periode, 1999-2004 dan 2005-2010 itu mengungkapkan, pemerintah daerah tidak sanggup melakukan pembangunan secara optimal tanpa dukungan dana pemerintah pusat. Politisi senior PDIP tersebut mengungkapkan, waktu ia menjabat

Bupati Bantul untuk kelangsungan membangun infrastruktur harus mencari dana dari pemerintah pusat. "Kalau tidak dari dana pemerintah pusat, Bantul tidak akan punya Stadion Sultan Agung. Demikian juga dengan pasar tradisional di Bantul ini rata-rata dibangun dari kucuran dana pemerintah pusat," ungkapnya. Acara tersebut juga dihadiri Ketua DPRD Bantul H Hanung Raharjo ST, Ketua DPC PKB sekaligus Calon Bupati Bantul Abdul Halim Muslih, Calon Wakil Bupati Bantul Joko Purnomo,

anggota DPRD Bantul Suratman Ketua PAC PDIP Imogiri, Jangkung Kuncoro, Koordinator Rewang Kecamatan Dlingo Purwo Harsono, Tenaga Ahli DPR RI Noor Janis Langga Barana. Ketua DPRD Bantul Hanung Raharjo mengungkapkan, program P2MD dari APBD Bantul tersebut terkena *recofusing* atau perubahan kebijakan akibat Covid-19. Tahun 2020 memang sudah dianggarkan, tapi kena *recofusing* dan di-

nolkan. Kemudian untuk sekarang ini baru diajukan anggaran perubahan mendatang. "Itu anggaran dari APBD Kabupaten Bantul, uang rakyat sendiri," ujarnya. Sedang Abdul Halim Muslih mengatakan, pembangunan Bantul harus dimulai dari desa. Pemerintah desa mesti tambahan kewenangan sehingga kapasitas desa itu semakin besar untuk bisa mengelola dana sendiri. **(Roy)-f**



Halim (kanan) menjelaskan program pembangunan di Bantul mendatang.

Tim Dosen Pengabdian Masyarakat UMY Raih Penghargaan Hibah Multi Years

TIM dosen pengabdian masyarakat UMY ditetapkan sebagai pemenang hibah multi years dari DRPM-DIKTI 2020 atas proposal yang berjudul 'Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPM) Unit Pelaksana Teknis Model (UPT) Start up Market Place UMKM Batik Sekarniti dan Onggoh-Onggoh Craft di Nangulan Kulonprogo DIY'. Keberhasilan tim yang terdiri dari Dr Bambang Jatmiko SE MSI, Dr Suryo Pratolo SE MSi Ak dan Misbahul Anwar SE MSi ini didapat melalui proses yang panjang, dengan fokus utama pengabdian berada pada pemecahan masalah terkait pengelolaan air limbah pada kedua UMKM itu yang dinilai masih mencemari lingkungan. Bambang Jatmiko mengatakan penelitian ini berfokus pada Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL) yang masih memprihatinkan di kedua UMKM tersebut. "Saat itu kami langsung mengambil keputusan pengabdian ini fokus pada pemberdayaan UMKM Batik Sekarniti dan Onggoh-Onggoh Craft," terangnya, Sabtu (5/9). Dengan adanya permasalahan IPAL ini, tim

berkoordinasi dengan konsultan, akademisi dan praktisi lingkungan terkait tata cara dan model pembuatan IPAL yang baik. "Masalah yang ada di batik Sekarniti dan Onggoh-Onggoh Craft hampir sama, yaitu mereka belum memperhatikan IPAL dengan standar yang diharapkan pemerintah. Maka dari itu kami fokuskan pengabdian ini pada ruang produksi dan fasilitas IPAL untuk kedua UMKM tersebut," tuturnya. Hasilnya, penelitian ini memperkenalkan sistem pengolahan limbah cair batik dengan beberapa perlakuan secara fisika, kimia dan biologi. Sehingga limbah cair industri batik yang dibuat melalui percontohan IPAL ini dapat memenuhi baku mutu yang telah dite-

apkan sesuai dengan SK Gubernur DIY No 7 Tahun 2016 tentang Baku Mutu air limbah bagi industri batik. "Sehingga limbah cair industri batik dapat dinyatakan aman apabila dibuang ke lingkungan," jelas Suryo Sekartini dan Onggoh-Onggoh Craft, dirasakan telah memberikan beberapa keuntungan. "Air limbah dapat digunakan kembali untuk kebutuhan rumah-tangga (air bersih) serta proses IPAL ini telah membuat tumbuhan bebas dari kematian akibat racun," tutupnya. **(Zie)-f**



Tim pengabdian masyarakat UMY bersama pemilik batik.